

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik kepada perorangan maupun kelompok secara paripurna dengan fasilitas pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Standar kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian (Permenkes RI No 72 tahun 2016). Rumah sakit selaku penyedia jasa dalam bidang kesehatan dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang baik sehingga pasien merasa puas akan jasa yang diberikan.

Pelayanan kefarmasian merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu aspek pelayanan kesehatan yaitu pelayanan informasi obat yang diberikan oleh Apoteker kepada pasien dan pihak pihak terkait lainnya. Informasi obat adalah suatu bentuk bantuan bagi dokter dalam pengambilan keputusan tentang pilihan terapi obat yang paling tepat bagi seorang pasien. Pelayanan informasi obat merupakan salah satu tugas pelayanan farmasi klinik yang sangat disarankan untuk dilakukan karena termasuk ke dalam standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Beragam strategi sudah dicanangkan pemerintah guna meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di rumah sakit, karena belum semua pasien tahu dan sadar apa yang harus dilakukan tentang obat obat nya. Oleh sebab itu, untuk mencegah kesalahgunaan, penyalahgunaan, dan interaksi obat yang tidak dikehendaki, maka pelayanan informasi obat dirasa sangat diperlukan. Dalam konteks ini, pelayanan informasi obat haruslah benar, jelas, mudah dimengerti, akurat, tidak bias, etis, bijaksana dan terkini dalam upaya penggunaan obat yang rasional. Hal ini disebabkan karena penggunaan obat yang tidak benar bisa membahayakan kesehatan para pasien.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasaan pasien dalam menerima pelayanan informasi obat di instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu sejauh mana peran instalasi farmasi salah satu rumah sakit swasta di Bandung dalam memberikan informasi obat kepada pasien.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran sejauh mana petugas farmasi mampu memberikan informasi obat kepada para pasien di salah satu rumah sakit swasta di Bandung.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran petugas farmasi dalam memberikan informasi obat kepada para pasien di salah satu rumah sakit swasta di Bandung.